

**PERAN PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA WILAYAH NTB DALAM
LAYANAN INFORMASI BAGI PEMUSTAKA**



TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md.) Dalam Bidang Perpustakaan.

Oleh:

NUR WAHIDA
NIM: 217040004

**JURUSAN SAINS INFORMASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan dihadapan timpenguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Nur Wahida

Nim : 217040004

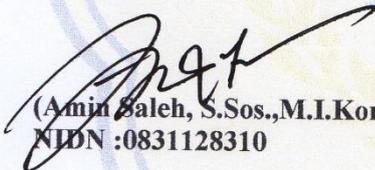
Jurusan : DIII Perpustakaan

Judul : Peran Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB Dalam
Layanan Informasi Bagi Pemustaka

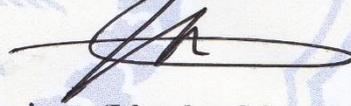
Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama


(Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN :0831128310

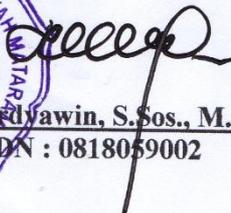
Pembimbing Pendamping


(Iskandar, S.Sos., M.A)
NIDN :0802048904

Mengetahui :

Ketua Program Studi
D3 Perpustakaan




(Iwan Ardyawin, S.Sos., M.A.)
NIDN : 0818059002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md).

Padahari :

Tanggal :

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN :0831128310

2. Iskandar, S.Sos., M.A
NIDN: 0802048904

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doctor), baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Mataram, hari/bulan/tahun

Yang membuat pernyataan



NUR WAHIDA
217040004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mur Wahida

NIM : 217040004

Tempat/Tgl Lahir : P. Rinca 31 oktober 1998

Program Studi : D3 Perpustakaan

Fakultas : Fisipol

No. Hp/Email : 081 202 934 430 / Mur.wahida759@gmail.com

Judul Penelitian : - Peran Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB
Dalam Layanan Informasi Bagi Pemustaka

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *392*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10/09/2020

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahida.....
 NIM : 217090004.....
 Tempat/Tgl Lahir : P. Pinc. 31 October 1998.....
 Program Studi : D3. Perpustakaan.....
 Fakultas : FISIPOL.....
 No. Hp/Email : 081.282.939.430 / nurwanida759@gmail.com.....
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Indonesia Wilayah NTB Dalam Laya Peran Perpustakaan Bank.....
 Layanan Informasi Bagi Pemustaka.....

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10/09/2020

Penulis



Nur Wahida.....
 NIM. 217090004

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

***“Teruslahberproseshinggaakhirkelakakanmenuaikesuksesan
Temukanjalan mu dantinggalkanjejak”***

Persembahan:

Puji syukur Saya panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayahnya sehingga Saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dan tugas akhir ini Saya persembahkan untuk ;

1. Kepada kedua orang tua beserta kakak-kakak dan adik-adik tercinta
2. Kepada seluruh dosen prodi perpustakaan yang selalu membimbing dan memberikan Ilmu dengan sabar tanpa mengenal lelah untuk kami semua
3. Kepada teman-teman seperjuangan, yang selalu bersama-sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir.

RIWAYAT HIDUP

Nama saya Nur Wahida dan lahir di pulau rinca , Kecamatan Komodo, Kota Labua bBajo, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 31 Oktober 1998 sebagai putri kedua dari 5 bersaudara, ayahanda saya bernama Abu Daini dan ibunda bernama Rohani

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 PULAU RINCA pada tahun 2011, Sekolah Madrasah tsanawiyah (MTS) di MTS LABUAN BAJO pada tahun 2014, dan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di MAN LABUAN BAJO dan mengambil jurusan IPS pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi disalah satu universitas yang ada di Kota Mataram yaitu Universitas Muhammadiyah Mataram dan mengambil jurusan D3 Perpustakaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Tahun 2020 melaksanakan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu, kuliah kerja profesi dan akhirnya dapat menyelesaikan program studi selama 3 tahun

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur Saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena Saya masih diberi nikmat berupa kesehatan dan waktu, sehingga atas ijin dan kuasa-Nya, Saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul **“Peranperpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam layanan informasi bagi pemustaka”**. Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga Saya diberi syafaatnya dihari Kiamat kelak.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini Saya mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk, bantuan, kritik maupun saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penyusun sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram tetap eksis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., MA., selaku Kaprodi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom. selaku pembimbing utama, yang membimbing hingga laporan ini selesai.

5. Iskandar, S.Sos.,M.A. selaku pembimbing pendamping, yang tidak pernah bosan membimbing dan mengarahkan selama proses pendidikan sampai penyusunan laporan ini.
6. Semua dosen jurusan D3 Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penyusun dapat mempraktekkan materinya selama menjalani aktivitas kuliah.

Tida kada kata yang dapat Saya ungkapkan sebagai penyusun, karena Saya hanyalah manusia biasa yang punya banyak kesalahan, sehingga Saya menya dari bahwa didalam laporan akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran penyusun butuhkan agar laporan akhir ini lebih baik lagi kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 30 Juni 2020

Penyusun

ABSTRAK

Peneliti Melakukan penelitian tentang, **Peran Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB Dalam Layanan Informasi Bagi Pemustaka.** Dengan rumusan masalah sebagai berikut: a) Bagaimana peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan informasi bagi pemustaka dan Apakah kendala yang di hadapi perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam kegiatan pelayanan informasi bagi pemustaka. Adapun tujuan penelitian ini adalah a) Untuk mengetahui peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam layanan informasi bagi pemustaka pelayanan, b) Untuk mengetahui cara mengatasi kendala-kendala pada peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, a) wawancara, b) dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, peran perpustakaan dalam memberikan sumber informasi kepada masyarakat pengguna sebagai penghubung antar pengguna dengan bahan pustaka yang berada di dalam perpustakaan. Kedua, kendala dalam perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB kurangnya perhatian pimpinan terhadap kinerja perpustakaan di dalam layanan informasi bagi pemustaka yaitu, masih kekurangan tenagapustawan, pengelolaan yang tidak sesuai dengan peraturan perpustakaan,

Kata kunci: Perpustakaan, layananinformasi, pemustaka.

THE ROLE OF THE LIBRARY OF BANK INDONESIA IN NTB REGION IN
INFORMATION SERVICES FOR USERS

ABSTRACT

The formulation of this research is how the role of the library of Bank Indonesia in the NTB region in providing information services to users and what obstacles are faced by the library of Bank Indonesia in the NTB region in information service activities for users. This study aimed to determine the role of the library of Bank Indonesia in the NTB region in information services for service users and to find out how to overcome the constraints of the library of Bank Indonesia in the NTB region. This research was a qualitative research method. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicated that the role of the library in providing information sources was as a liaison between users and library sources in the library. The obstacle in the library of Bank Indonesia in the NTB region was the lack of leadership attention to library performance on information services for users such as lack of librarian, and management was not under library regulations.

Keywords: library, information service, the users.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

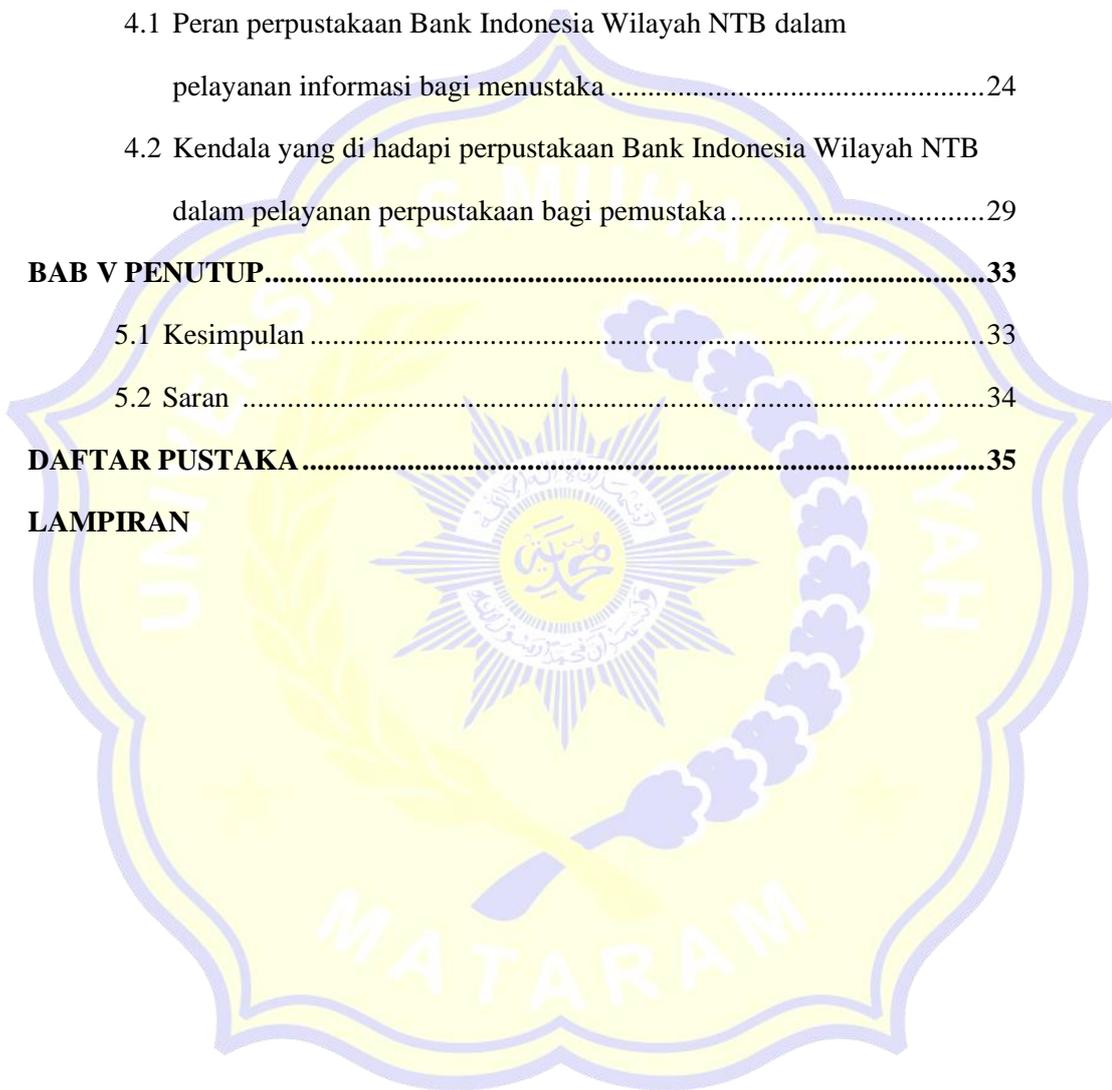


Moh. Fauzi Bafadel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	5
1.3 TujuanPenelitian	6
1.4 ManfaatPenelitian	6
1.5 MetodePeneliti	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 LandasanTeori.....	10
2.1.1 Peran	10
2.1.2 Perpustakaan	11
2.1.3 Perpustakaanhusus	12
2.1.4 Layananinformasi.....	13
2.1.5 Pemustaka	16
BAB III GAMBARAN UMUM	18
3.1 SejarahPerpustakaan	18
3.2 VisidanMisi.....	18
3.3 StrukturOrganisasi	19

3.4 Tata tertib	20
3.5 Jumlah Koleksi.....	21
3.6 Data Statistik Layanan	23
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan informasi bagi menustaka	24
4.2 Kendala yang di hadapi perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan perpustakaan bagi pemustaka	29
BAB V PENUTUP.....	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu instansi yang dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat karena yang dimana perpustakaan sebagai pusat sumber informasi yang sebaik – baiknya dapat digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Dengan demikian perpustakaan dijadikan sebagai bagian dari pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa. Serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.

Sebagaimana perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu *pertama*, mengumpulkan semua informasi sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. *Kedua*, melestrikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya. *Ketiga*, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang di himpun di perpustakaan untuk di pergunakan oleh pemustaka.

Pengertian peran menurut Soejono Soekanto dalam Siti Nuranisah (2018:

11) yang mengatakan

“peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tergantung yang timbulkan oleh jabatan tertentu”.

Perpustakaan juga mempunyai peran sebagai tempat untuk belajar dan mencari informasi dalam bidang pendidikan dan dapat dipergunakan oleh masyarakat secara terus menerus sehingga dapat berguna untuk kebutuhan informasi kedepannya. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sulistyو Basuki dalam Siti Nuranisah (2018: 1)

“Perpustakaan mempunyai peran sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan Nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Hal ini sesuai dengan yang diamatkan Undang-Undang 1945 sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia”.

Perpustakaan adalah suatu instansi yang berisikan bahan - bahan pustaka baik tercetak ataupun non cetak yang diolah oleh pustakawan secara teratur sesuai dengan aturan yang ada.

Menurut Sulistyو Basuki dalam Siti Nuranisah (2019: 10)

“Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk di jual”.

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang bersifat tertutup dan hanya dapat diakses oleh orang – orang tertentu yang ada disuatu instansi tersebut karena yang dimana perpustakaan khusus ini biasanya berada di suatu instansi atau lembaga – lembaga terkait.

Menurut Sulistyو Basuki dalam Era Fazira (2018: 15) yaitu

“perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penulisan, organisasi, massa, militer, industri maupun perusahaan swasta”.

Perpustakaan Bank Indoensia Wilayah NTB merupakan perpustakaan yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada karyawan yang ada di lingkungan Bank Indonesia Wilayah NTB. Perpustakaan BankIndoensia Wilayah NTB di harapkan untuk senantiasa mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai pusat lembaga penyedia informasi sehingga pengguna atau pemustaka terhubung dengan sumber-sumber informasi baik tercetak ataupun non cetak dan dapat memberikan rasa puas dan nyaman kepada pemustaka pada saat berkunjung .

Menurut Imran Benawi dalam Siti Nuranisah (2018: 3)

“Layanan yang baik memberikan aset yang penting karena akan memberikan rasa nyaman dan kepuasan kepada pemustaka. Selain itu, layanan yang baik dapat memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Lebih lanjut dijelaskan manfaat layanan yang baik yaitu dapat meningkatkan permintaan layanan: membangun reputasi dan membangun kelanggengan pemustaka sehingga dengan begitu tujuan perpustakaan dalam menumbuh kembangkan minat baca dan tulis para pemustaka dapat tercapai”.

Ada beberapa layanan yang terdapat di perpustakaan salah satunya adalah layanan referensi. Layanan referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada pemustaka di perpustakaan. Serta dapat membantu pemustaka menemukan informasi dengan cara: menerima pertanyaan-pertanyaan dari para pemakai/pengunjung perpustakaan dan kemudian menjawab dengan menggunakan koleksi referensi.

Untuk dapat mencapai pelayanan referensi yang baik, petugas referensi harus terampil, ramah dan cekatan, dan juga harus mampu sebagai pembuka jalan

atau harus mempunyai pengetahuan dasar dalam pelayanan referensi. Kecepatan dan keberhasilan layanan referensi dapat berpengaruh pada mutu layanan perpustakaan kepada pemustaka.

Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB merupakan perpustakaan yang didirikan untuk memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungannya dan secara terbatas memberikan layanan kepada pemustaka di luar lingkungannya. Yang dimana anggotanya adalah seluruh karyawan, anggota keluarga karyawan, mahasiswa dan universitas perguruan tinggi yang menjalani kerjasama dengan perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB.

Dari hasil observasi selama kurang lebih 2 bulan mulai tanggal 12 Februari sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Peneliti melihat masih banyak yang kurang efektif baik dalam kinerja pelayanan referensi/informasi maupun bagian pengolahan dan pengadaan bahan pustaka yang tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

Di bagian pelayanan informasi yang saya amati selama melakukan observasi, sistem pelayanan yang di berikan kepada pemustaka masih sangat kurang efektif terlebih dalam penyebaran informasi perpustakaanannya masih sangat minim sekali dan dalam interaksi dan komunikasi dengan pengunjung perpustakaan masih sangat kurang dan kurangnya tentang pengetahuan informasi tentang perpustakaan. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan tersebut.

Dalam hal pengolahan dan pengadaan bahan pustaka pun masih sangat kurang yang dimana pengolahan bahan pustaka yang masih banyak yang salah

dalam hal pembuatan kartu *call number*, penempatan penempelan jarak kartu *call Number* yang masih kurang dikuasai, dan penempatan koleksi pada kelas-kelasnya belum sesuai dengan aturan-aturan pembagian kelas-kelas yang sesuai dengan aturan perpustakaan. Selanjutnya masalah petugas pelayanan perpustakaan, peneliti mengamati bahwa petugas perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB belum ahli atau belum menguasai tentang pelayanan informasi perpustakaan karena petugas perpustakaan bukan lulusan Ilmu perpustakaan akan tetapi lulusan Bidang Ekonomi sehingga di dalam perpustakaan Bank Indonesia wilayah NTB masih banyak kekurangan baik dalam hal Layanan informasi maupun bagian pengolahan bahan pustaka masih banyak yang perlu di perbaiki sesuai dengan aturan Perpustakaan.

Dalam upaya untuk mempelajari lebih jauh tentang kegiatan pelayanan referensi/informasi ada di Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“PERAN PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA WILAYAH NTB DALAM PELAYANAN INFORMASI BAGI PEMUSTAKA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan informasi bagi pemustaka?
2. Apakah kendala yang di hadapi perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam kegiatan pelayanan informasi bagi pemustaka?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dari laporan akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan informasi bagi pemustaka.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala peran perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB dalam pelayanan informasi bagi pemustaka.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin di peroleh dari penulisan laporan akhir sebagai berikut:

1. Secara Akademisi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di progarm studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Secara Teoretis

Di harapkan pada penulisan laporan akhir ini menjadikan sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan, terutama dalam melakukan perbandingan antara teori yang pernah di ajarkan di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang di praktikan melalui kegiatan PKL, sehingga memberikan pengalaman diri sebelum memasuki dunia kerja.

3. Secara Praktis

Sebagai acuan dalam berpikir mahasiswa Diploma III Ilmu Perpustakaan mengenai Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Pendidikan Pengguna Pada Perpustakaan Bank Indonesia Nusa Tenggara Barat.

1.4 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berarti bahwa data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data deskriptif sehingga data yang di kumpulkan merupakan gambaran dari suatu fenomena yang diteliti. Data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono dalam Era Fazira (2018: 4), menjelaskan bahwa:

“metode penelitian merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumrn kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif mengamati secara langsung apa yang menjadi masalah dengan cara langsung terjun ke lapangan dan permasalahan tersebut dibahas secara khusus.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung dengan cara mencatat apa saja objek – objek atau perilaku yang dilihat dilapangan, yaitu

bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan pendidikan pengguna pada perpustakaan Bank Indonesia Nusa Tenggara Barat.

Sejalan dengan pendapat Sanafiah Faisal dalam Sugiyono dalam Marlina (2015:7)

“Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi atau situasi, proses atau perilaku”.

2. Wawancara (Interview)

Peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dengan metode ini, peneliti melakukan wawancara secara struktur karena yang dimana sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan – pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari pada saat wawancara dilakukan.

Melalui teknik ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan, yang dimana yang menjadi informan adalah pustakawan yang bertugas dibagian Layanan Perpustakaan Bank Indonesia Nusa Tenggara Barat.

Seperti halnya Menurut Moelong dalam Marlina (2015:8)

“Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bercakap langsung dengan maksud tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara menjawab atas pertanyaan tersebut”.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Marlina (2015:8) sebagai berikut

“Metode dokumentasi adalah mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya ”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan data-data pendukung dalam penelitian ini, sehingga memudahkan peneliti dapat menjelaskan dan menguraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat di pertanggung jawaban secara ilmiah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Peran

Dalam upaya meningkatkan kualitas demi mencapai tujuan tertentu. Diperlukan perencanaan yang matang supaya kualitas tersebut dapat di tingkatkan dengan baik. Sehingga sangat di butuhkan peran Agar dapat memaksimalkan kualitas yang di inginkan. Peran merupakan kedudukan atau status untuk menjalankan tugas yang di embannya Sesuai dengan perannya.

Menurut Wiji Suwarno dalam Ati Marlina (2019 : 10) sebagai berikut :

“istilah peran untuk sebuah perpustakaan adalah kedudukan, posisi, dan tempat yang dimainkan apakah penting, startegi sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap dan lain sebagainya”.

Dalam pengertian diatas mengandung arti bahwa peran merupakan suatu kedudukan untuk menjalankan suatu tugas di sebuah lembaga sehingga mampu menjalankan tugas yang telah di amanahi maka dengan kedudukan yang di raihnyanya mampu untuk menjalankan suatu peran di dalam perpustakaan untuk mengelola dengan lebih baik.

Peran perpustakaan merupakan suatu disiplin ilmu tentang apa dan bagaimana cara-cara yang dapat di lakukan pustakawan untuk mengelola perpustakaan dengan lebih baik dan sehingga keberadaannya di tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengelola, memelihara, sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkannya.

2.2 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan ataupun gedung yang dimana terdapat berbagai jenis koleksi bahan pustaka seperti buku, koran, majalah, jurnal dan masih banyak lagi bahan pustaka yang diorganisasikan sebagai sumber belajar atau sebagai referensi bagi pemustaka.

Menurut Wiji SUwarno dalam Ati Marlina (2019: 11)

“Perpustakaan adalah sebagai pusat sumber informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi”.

Sedangkan menurut Sulistyو Basuki dalam Rita Fatmawati (2019)

“Perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”.

Dari teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah bangunan yang di dalamnya terdapat berbagai koleksi bahan pustaka atau sumber-sumber informasi guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

Perpustakaan adalah sebuah institusi atau unit kerja yang di dalamnya terdapat ruang atau gedung yang memiliki koleksi bahan pustaka yang disusun sesuai dengan tata letaknya yang digunakan oleh pemakai dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

2.3 Pengertian Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang berada di sebuah instansi atau lembaga pemerintah sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan instansi dan pemakai perpustakaan terbatas hanya karyawan, keluarga karyawan dan Perguruan tinggi yang menjalin kerjasama dengan instansi tersebut.

Menurut Sulistiyo Basuki dalam Era Fazira (2018 : 15)

“Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi masa, militer, industri, maupun perpustakaan swasta”.

Menurut Undang-Undang No. 47 Tahun 2007 tentang perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka dilingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lainnya”.

Perpustakaan khusus sering kali disebut perpustakaan kedinasan, karena keberadaan perpustakaan tersebut ada pada lembaga pemerintahan atau lembaga swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan, baik langsung maupun tidak dengan instansi induknya. Oleh karena itu tugas dan fungsi perpustakaan khusus adalah menyediakan sumber-sumber informasi dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi yang menaungi perpustakaan tersebut. Pemakai perpustakaan biasanya terbatas kepada pegawai lembaga tersebut. Perpustakaan tersebut disebut khusus karena kekhususan koleksi, pemakai, tempatnya dan pengelolaannya.

Hermawan Rachman dalam Nunung Chanda yani (2006: 9)

“Perpustakaan khusus, termaksud di dalamnyaperpustakaan kedinasan adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi pemerintah dan swasta”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang berada dalam sebuah instansi atau lembaga pemerintah yang berfungsi sebagai penyedia informasi di instansinya guna memberikan sumber informasi ataupun pendidikan untuk pemakai perpustakaan dan sebagai unsur penunjang instansi tersebut.

2.4 Pelayanan Informasi

Layanan merupakan suatu kegiatan pemberian bantuan kepada pemustaka untuk menemukan informasi mengenai suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman pemustaka terhadap informasi, perpustakaan harus memberikan layanan yang bersifat aktif dengan menawarkan berbagai bentuk informasi kepada pemustaka yang di layaninya.

Lisda Rahayu dalam Rita Fatmawati (2019: 11)

“Layanan perpustakaan adalah pemberian layanan informasi kepada pemakai perpustakaan (pemustaka) yang berkaitan dengan penyediaan segala bentuk bahan pustaka dan sarana penelusuran informasi yang dapat merujuk pada keberadaan bahan pustaka yang di butuhkan pemakai, baik untuk digunakan di perpustakaan atau di luar perpustakaan”.

2.2.1 Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Jenis-jenis layanan perpustakaan antara lain:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan kegiatan layanan yang menangani urusan peminjaman, pengembalian, pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan denda dan sebagainya dengan tujuan untuk meningkatkan keterpakaian bahan pustaka secara optimal.

Menurut Soemitna dalam Asiati (2018)

“layanan sirkulasi yaitu kegiatan kerja yang berupa kegiatan bantuan kepada pemakai pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

2. Layanan Referensi

Salah satu layanan penting perpustakaan kepada pemustaka adalah layanan referensi atau rujukan. Menurut pendapat Soejono Trimono dalam Rita Fatmawati (2019) menyatakan bahwa:

“Pelayanan referensi sebagai pemberian bantuan secara langsung dan bersifat lebih personal oleh perpustakaan kepada masyarakat yang dilayaninya yang sedang mencari atau membutuhkan informasi-informasi tertentu.”

3. Layanan akses internet merupakan layanan yang menyediakan akses penelusuran informasi supaya memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi apa saja, baik berupa ilmiah maupun bersifat hiburan. Layanan akses internet yang di sediakan oleh Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB menyediakan layanan akses internet berupa wifi gratis kepada pemustaka yang mengakses informasi yang di butuhkan.

2.2.2 Sistem Layanan Perpustakaan

1. Layanan terbuka

Pelayanan terbuka adalah sistem pelayanan yang ada di perpustakaan, dimana memungkinkan/memperbolehkan dan memberikan kebebasan kepada

pengguna untuk mencari dengan sendirinya, membaca dan meminjam bahan pustaka yang di inginkan/dibutuhkan.

Menurut pendapat Fidy Devanti Yamine dalam Siti Nuranisah (2019) menyatakan bahwa:

“Sistem layanan terbuka adalah sistem yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan.

2. Layanan tertutup

Sistem layanan tertutup adalah sistem yang dimana pengguna tidak diperbolehkan dengan sendirinya/dengan bebasnya mengambil bahan pustaka perpustakaan dari dalam rak, melainkan harus dibantu oleh petugas/pustakawan untuk mengambilnya, sementara bahan pustaka tersebut tidak dapat di pinjamkan untuk di bawa pulang.

Menurut Firda Devanti Yamine dalam Siti Nuranisah (2019), menyatakan bahwa:

“Sistem layanan tertutup adalah suatu layanan yang tidak memungkinkan pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka perpustakaan. Bahan pustaka yang ingin di pinjam melalui daftar/catalog yang tersedia, koleksinya akan diambil oleh petugas/pustakawan.

2.5 Fungsi Pelayanan

Agar pelayanan informasi dapat berjalan dengan baik, petugas perlu memahami terlebih dahulu fungsi-fungsi layanan referensi yang di antaranya adalah:

1. Informasi, adalah memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai atau para pengunjung perpustakaan.

2. Bimbingan, adalah memberikan bimbingan kepada para pemakai atau para pengunjung perpustakaan untuk mencari atau menemukan suatu informasi dan bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang tepat sesuai dengan bidang masing-masing, dan bagaimana pula cara menggunakannya untuk mencari atau menemukan informasi yang di kehendaki atau yang dibutuhkan.
3. Pemilihan atau penilaian, adalah memberikan petunjuk atau pengertian tentang bagaimana Cara memilih atau menilai bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang bermutu dan berbobot ilmiah agar diperoleh sumber informasi yang berdaya guna maksimal.
4. Pengawasan, adalah suatu fungsi bagaimana perpustakaan referensi mengorganisasikan fasilitas perpustakaan, bagaimana mengarahkan personal staf perpustakaan dan bagaimana perpustakaan melaksanakan studi terhadap para pengguna atau pemakai.
5. Pengajaran dan Bibliografi, adalah suatu fungsi pemberi bantuan dalam penggunaan perpustakaan secara tepat dengan sumber bibliografi.

2.6 Pemustaka

Pemustaka adalah seseorang yang memanfaatkan jasa layanan di dalam perpustakaan guna untuk mencari bahan pustaka atau sumber informasi lainnya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

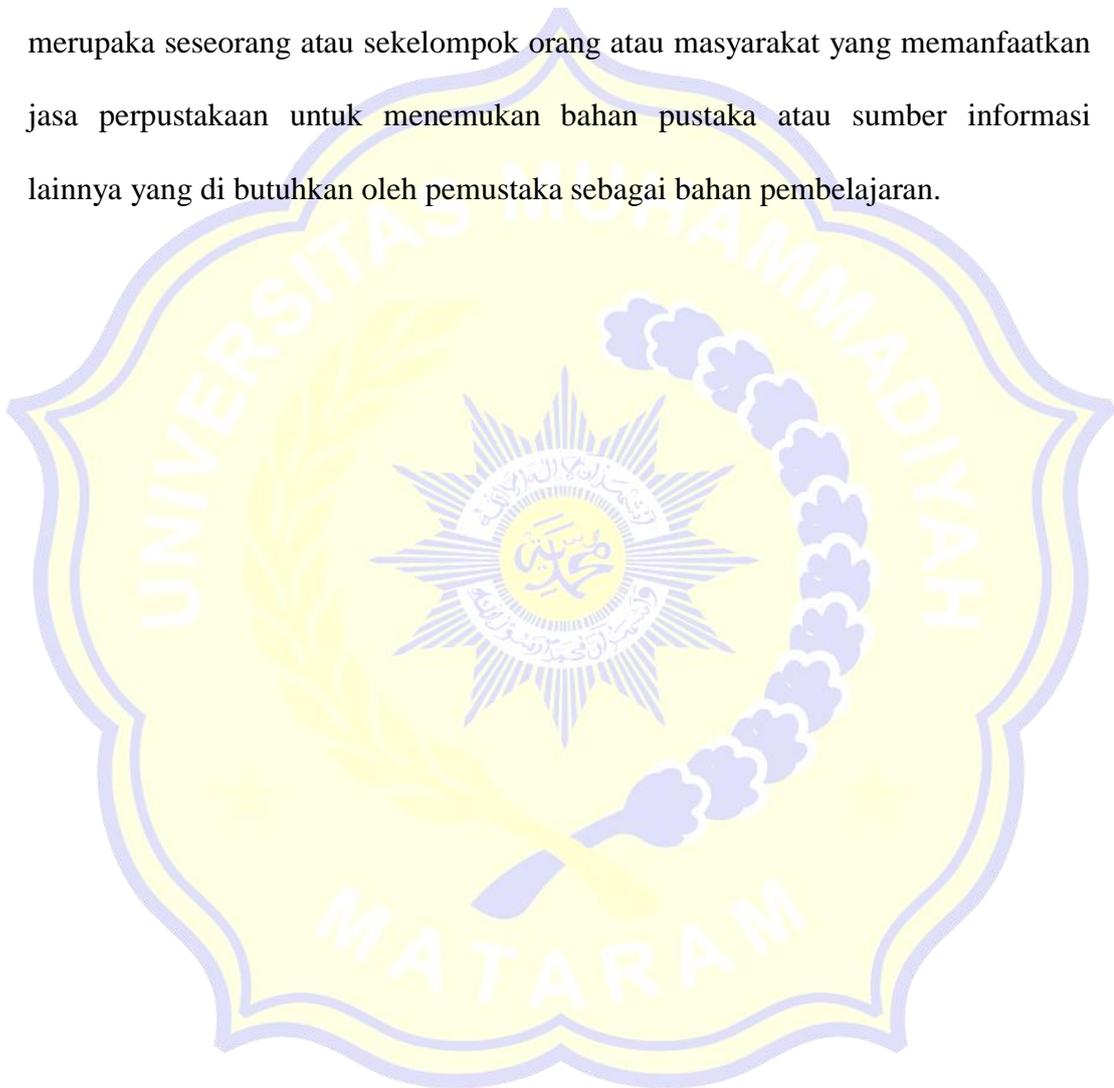
Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa:

“Pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.

Sedangkan menurut Wijaya Suwarno dalam Khairul Umam Jayadi (2018)

“Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya) seperti mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat tergantung pada jenis perpustakaan yang ada”.

Dari kedua pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pemustaka merupakan seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat yang memanfaatkan jasa perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka atau sumber informasi lainnya yang di butuhkan oleh pemustaka sebagai bahan pembelajaran.



BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah singkat perpustakaan Bank Indonesia NTB

Keberadaan perpustakaan di lingkungan lembaga atau instansi merupakan hal yang sangat penting mengingat kedudukannya yang sangat vital sebagai sarana penunjang kegiatan suatu lembaga atau instansi sebagai sumber referensi pembelajaran. Perpustakaan sebagai penunjang adalah tempat berkumpulnya semua sumber informasi yang berupa bahan pustaka buku dan non buku. Oleh karena itu idealnya keberadaan suatu perpustakaan bersamaan dengan berdirinya lembaga atau instansi.

Sejarah berdirinya Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB tidak terlepas dari berdirinya Bank Indonesia Wilayah NTB. Bank Indonesia Wilayah NTB terletak di Jl. Pejanggik No.2, Mataram. Bank Indonesia Wilayah NTB di dirikan pada tanggal 5 juli 1974 dengan 15 kali priode masa jabatan kepemimpinan. Perpustakaan Bank Indonesia berdiri pada 20 maret 2016.

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi

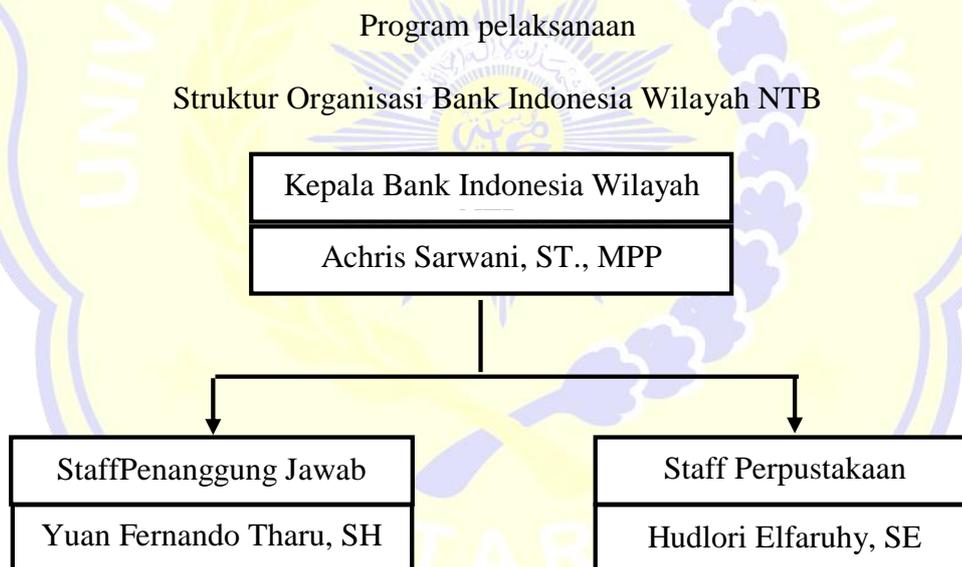
Hadir untuk memberikan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan riset dan kebijakan yang berbasis pengetahuan di Bank Indonesia

3.2.2 Misi

1. Kelengkapan koleksi di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran-pengolahan uang Rupiah, dan biang lainnya terkait peningkatan kompetensi SDM;
2. Ketersediaan fasilitas IT dan infrastruktur yang lengkap dan friendly access bagi pemustaka;
3. SDM yang ramah, proaktif dan siap membantu melayani kebutuhan pemustaka akan referensi dan informasi.

3.3 Struktur organisasi

3.3.1 Struktur organisasi Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah NTB



3.4 Tata Tertib/ peraturan Perpustakaan Bank Indonesia NTB

3.4.1 Hari Kerja

Perpustakaan di buka setiap hari kerja

Senin/Jum'at : 07.15 – 17.00

Sabtu : LIBUR

Minggu : LIBUR

3.4.2 Keanggotaan

Setiap anggota perpustakaan adalah Mahasiswa dan karyawan Bank Indonesia.

3.4.3 Kewajiban Anggota

- a. Mematuhi segala tata tertib/ peraturan yang telah di tentukan di perpustakaan Menjaga ketertiban, ketenangan, dan kelancaran perpustakaan
- b. Memelihara kebersihan, kerapihan koleksi perpustakaan maupun ruang perpustakaan
- c. Mengambil buku/ bahan pustaka yang telah di pinjamkan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

3.4.4 Ketentuan Lain

- a. Setiap pengunjung perpustakaan diwajibkan mengisi buku pengunjung /daftar hadir
- b. Setiap pengunjung perpustakaan tidak di perkenankan membawa tas, dan makanan ke dalam ruang perpustakaan

- c. Koleksi referensi seperti Ensiklopedia, majalah, kamus, koran, bahan jenis lainnya hanya boleh di baca/ dipergunakan diruang perpustakaan

3.5 Jumlah Koleksi

3.5.1 Laporan Koleksi Buku

Jumlah Buku	: 3462
Jumlah Eksemplar	:4137
Status Buku	
- Dipinjam	: 31
- Rusak	: 6
- Tersedia	: 4100

3.5.2 Laporan Koleksi Prodikal

Jumlah Judul	: 4
Jumlah	: 42
Status :	
- Tersedia	: 40
- Tersedia-Tidak dipinjamkan	:2

3.5.3 Laporan Koleksi Publikasi BI- Statistik

Jumlah Judul	: 51
Jumlah	:1253
Status :	
- Tersedia	: 787
- Tersedia- Tidak dipinjam	:466

3.5.4 Laporan Koleksi Publikasi BI – Laporan

Jumlah Judul : 383

Jumlah :1394

Status

- Tersedia :568

- Tersedia- Tidak dipinjamkan :826

3.5.5 Laporan Koleksi Publikasi BI – Jurnal

Jumlah Judul : 45

Jumlah : 220

Status

- Tersedia : 39

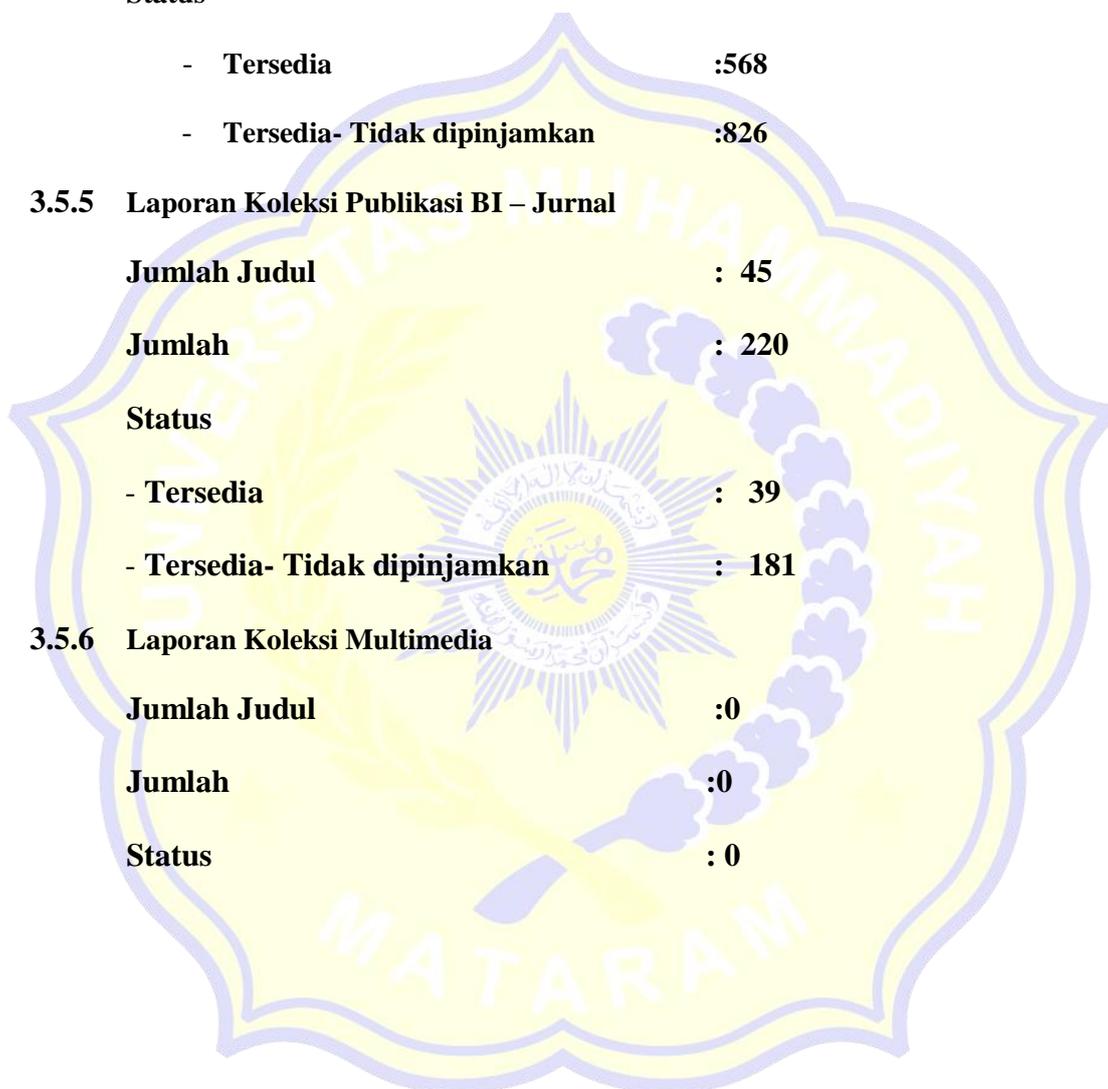
- Tersedia- Tidak dipinjamkan : 181

3.5.6 Laporan Koleksi Multimedia

Jumlah Judul :0

Jumlah :0

Status : 0



**3.6 DATA STATISTIK LAYANAN PERPUSTAKAAN BANK
INDONESIA WILAYAH NTB
TAHUN 2020**

NO	BULAN	PENGUNJUNG	
		MAHASISWA	PEGAWAI
02	JANUARI	310	35
03	MARET	70	40

Keterangan :

- 1. Jumlah Pengunjung : 455**

